



## EFEKTIVITAS MEDIA MANIPULATIF SLIME DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI

Erhamwilda, A. Mujahid Rasyid, Rinrin Rustini\*

*Program Magister Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Bandung, Indonesia*

### ABSTRAK

Ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK BPP Malati kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur yang masih belum berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan kesadaran orang tua hanya memperhatikan aspek perkembangan kognitif anak saja pada bidang baca, tulis dan hitung. Salah satu bahan bermain yang memainkan otot-otot halus anak adalah slime. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan motorik halus anak kelompok A TK BPP Malati dengan media manipulatif slime. Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen. Penelitian dilakukan pada TK BPP Malati di kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2018-2019. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelompok A (usia 4-5 tahun) berjumlah 20 anak. Teknik sampling yang digunakan adalah Random sampling. Hasil penelitian menunjukkan penerapan media manipulatif slime dalam meningkatkan motorik halus anak dapat disimpulkan berhasil, hal tersebut dibuktikan pencapaian setelah dilakukan tes pada saat kegiatan.

**Kata kunci :** Media Manipulatif Slime; Motorik Halus; Anak Usia Dini.

### ABSTRACT

It was found that the fine motor skills of group A children in Kindergarten BPP Malati, Cilaku sub-district, Cianjur Regency had not yet developed optimally. This is because parents' awareness only pays attention to aspects of children's cognitive development in the fields of reading, writing and arithmetic. One of the play materials that plays on the smooth muscles of children is slime. The purpose of this study was to determine the objective conditions of the fine motor skills of group A children at TK BPP Malati with manipulative slime media. The type of research used by researchers used quasi-experimental quantitative methods. The research was conducted at BPP Malati Kindergarten in Cilaku sub-district, Cianjur Regency for the 2018-2019 academic year. The sample of this research was all students in group A (age 4-5 years) totaling 20 children. The sampling technique used is random sampling. The results showed that the application of slime manipulative media in improving children's fine motor skills can be concluded as successful, this is evidenced by achievement after being tested during activities.

**Keywords :** Slime Manipulative Media; Fine Motor; Early Childhood.

© 2022 SCHEMA – Journal of Psychological Research. All right reserved.

### A. Pendahuluan

Satuan pendidikan anak usia dini merupakan institusi pendidikan yang sangat mendasar bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, Dalam pendidikan anak usia dini banyak aspek perkembangan yang perlu dikembangkan, yaitu aspek kognitif, seni, fisik dan motorik (motorik halus dan motorik kasar), bahasa, sosial, emosional, agama. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Upaya yang di berikan oleh lingkungan berupa rangsangan yang mengasah semua aspek perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa sosial emosional konsep diri kemandirian moral dan nilai-nilai agama. Semua aspek perkembangan akan tercapai optimal apabila rangsangan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Jika melihat kenyataan yang di dapat dilapangan, sebagian taman kanak-kanak (TK) menerapkan pembelajaran yang dijadikan dasar peningkatan motorik halus kurang terprogram. Guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga minat anak kurang muncul dan masih kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dalam tugas mengajar seorang guru anak usia dini memerlukan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan jembatan ilmu dan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar yang dekat dengan anak, seorang guru harus mampu menyiapkan, membuat dan menggunakan media tersebut untuk memudahkan dalam pembelajaran. Media pembelajaran itu sesuatu yang dekat dengan anak sehingga dapat menjembatani pemikiran anak.

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran dan minat perhatian anak didik dengan sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Selain itu, media juga sebagai alat bantu yang sangat bermanfaat bagi anak didik dan guru dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sehingga media yang baik dan benar merupakan satu usaha untuk sampainya materi yang diajarkan pada anak didik. Dalam pembelajaran yang efektif menyenangkan media memiliki pengaruh penting untuk mensukseskan pembelajaran yang bermakna oleh karena itu media harus di pilih guru yang sesuai dengan kebutuhan anak dan media tersebut di pilih untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, media yang akan digunakan tentunya media yang mudah didapat dan mudah di gunakan oleh anak. Dalam hal ini guru memastikan media tersebut benar-benar cocok digunakan yaitu salah satunya media manipulatif.

Fenomena pada kondisi awal dalam proses pembelajaran di dalam ruangan anak usia dini kelompok bermain terlihat kurang antusias, dikarenakan anak merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal itu terjadi karena media pembelajaran yang kurang variatif yang bisa membangkitkan anak merasa betah di sekolah atau senang bermain di lingkungan sekolah. Guru cenderung menggunakan metode ceramah/konvensional ketika pembelajaran di kelas sehingga kurang menarik belajar anak, guru menggunakan media yang tidak kreatif atau guru tidak menggunakan media dalam pembelajarannya, sehingga motorik halus kurang begitu berkembang.

Berkaitan dengan media pembelajaran guru harus kreatif dan dapat memanfaatkan media disekitar lingkungan menjadi sebuah media manipulatif pembelajaran seperti : botol bekas, tutup botol, potongan kertas, kain perca, plastik, sisa serutan pensil, karet gelang, plastisin, tanah liat, slaim, dan banyak lagi, selain itu guru harus memiliki keterampilan serta kemauan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini berlatar belakang oleh kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK BPP Malati kecamatan Cilaku, kabupaten Cianjur yang masih belum berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan kesadaran orang tua hanya memperhatikan aspek perkembangan kognitif anak saja pada bidang baca, tulis dan hitung. Salah satu bahan bermain yang mainkan otot-otot halus anak adalah slime. Bahan bermain slime ini akan dijadikan bahan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Sehingga, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi objektifitas keterampilan motorik halus kelompok A di TK BPP Malati Kec. Cilaku – Kab. Cianjur sebelum menggunakan Media Manipulatif, bagaimana penerapan metode media manipulatif *slime* dalam meningkatkan motorik halus anak, dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus anak yang belajar menggunakan media manipulatif slime dengan anak yang belajar tanpa media. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan motorik halus anak

kelompok A dengan media manipulatif slime, mengetahui bagaimana penerapan media manipulatif dan mengetahui perbedaan kemampuan motorik halus anak yang menggunakan media manipulatif dengan yang tidak menggunakan media manipulatif di TK BPP Malati.

## B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis quasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif quasi eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel pembelajaran media manipulatif *slime* terhadap variabel motorik halus pada anak usia dini usia (4-5 tahun) di Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Metode survey dilakukan kepada 1 lembaga taman kanak-kanak yang diambil populasi sebanyak 20 orang anak kemudian melakukan survey hasil dari perkembangan siswa dalam 2 kelas yakni kelas control dan kelas eksperimen yang masing-masing 10 orang siswa dan kemudian menganalisis hasil survey tersebut. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

## C. Hasil dan Pembahasan

Kondisi objektif anak pada saat penelitian sebelum dilakukan penerapan media manipulatif, anak masih lemah dalam motorik halus, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh anak diantaranya masih kesulitan dalam memegang pensil dengan benar saat menulis, belum dapat menggunting dengan baik, belum dapat membuat garis dengan rapih, jari jemari masih terlihat kaku dan belum dapat mewarnai dengan rapih karena otot-otot tangan masih belum berkembang sehingga anak membutuhkan rangsangan untuk distimulus guna meningkatkan motorik halusny.

**Tabel 1.** Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur Sebelum diberikan Tindakan

Variabel	Kelompok	Kategori	Interval	Jumlah (F)	Presentase
Sebelum Tindakan	Eksperimen	BB	12 - 20	10	50%
		MB	21 - 29	0	0%
		BSH	30 - 38	0	0%
		BSB	39 - 40	0	0%
	Kontrol	BB	12 - 20	10	50%
		MB	21 - 29	0	0%
		BSH	30 - 38	0	0%
		BSB	39 - 40	0	0%
Jumlah				20	100%

Kemampuan motorik halus anak kelompok A TK BPP Malati Cianjur sebelum diberikan tindakan. Sebanyak 10 orang atau 50% pada kelompok eksperimen termasuk dalam kategori belum berkembang (MB). Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 10 orang atau 50% termasuk kategori belum berkembang (BB). Artinya baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak ada perbedaan kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur sebelum diberikan tindakan.

**Tabel 2.** Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur Sesudah diberikan Tindakan

Variabel	Kelompok	Kategori	Interval	Jumlah (F)	Presentase	
Sesudah Tindakan	Eksperimen	BB	12 - 20	0	0%	
		MB	21 - 29	8	40%	
		BSH	30 – 38	2	10%	
		BSB	39 - 40	0	0%	
	Kontrol	BB	12 - 20	9	45%	
		MB	21 - 29	1	5%	
		BSH	30 – 38	0	0%	
		BSB	39 - 40	0	0%	
	Jumlah				20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A TK BPP Malati Cianjur sesudah diberikan tindakan. Sebanyak 8 orang atau 40% pada kelompok eksperimen termasuk dalam kategori mulai berkembang (MB), dan sebanyak 2 orang atau 10% termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 9 orang atau 45% termasuk dalam kategori belum berkembang (BB), dan hanya 1 orang atau 5% termasuk dalam kategori mulai berkembang (MB). Artinya dari segi deskriptif sudah nampak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur sesudah diberikan tindakan. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji normalitas Shapiro-Wilk. Dengan bantuan program SPSS dan menggunakan alpha ( $\alpha$ ) = 0,05 didapat hasil pengujian pada output.

**Tabel 3.** Perbedaan Yang Siginfikan Kemampuan Motorik Halus Anak Yang Belajar Menggunakan Media Manipulatif Slime Dengan Yang Belajar Tanpa Menggunakan Media Manipulatif Slime.

	Kelompok	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Tindakan	Eksperimen	,149	10	,200*	,918	10	,341
	Kontrol	,286	10	,020	,885	10	,149

Dari output di atas didapat nilai Sig. sebesar 0,341 untuk sebelum tindakan kelas eksperimen. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha ( $0,341 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelompok kontrol didapat nilai Sig. sebesar 0,149 yang lebih dari nilai alpha ( $0,149 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

**Tabel 4.** Perhitungan Hasil Uji Homogenitas Data Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol.

	Kelompok	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Tindakan	Eksperimen	,149	10	,200*	,918	10	,341
	Kontrol	,286	10	,020	,885	10	,149

Dari hasil Dari perhitungan diperoleh nilai p-value sebesar 0,109. Dikarenakan nilai tersebut lebih daripada alpha ( $0,109 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen. Dikarenakan asumsi normalitas dan homogenitas data terpenuhi maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode parametrik yaitu dengan menggunakan uji beda independen. Uji beda independen t test adalah salah satu metode pengujian hipotesis di mana data yang digunakan bebas (tidak berpasangan), memerlukan data yang berdistribusi normal, dan homogen.

## Uji Beda Independen

**Tabel 5.** Perhitungan Uji Hipotesis Perbandingan Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur Sebelum Diberikan Tindakan.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Sebelum Tindakan	Equal variances assumed	2,838	,109	-,361	18	,722	-,200	,554	-1,363	,963
	Equal variances not assumed			-,361	14,977	,723	-,200	,554	-1,381	,981

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai p-value yang diperoleh adalah sebesar 0,722. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai tersebut lebih dari ( $0,722 > 0,05$ ) yang menyatakan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya dengan tingkat keyakinan 95% dapat diyakini bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur sesudah diberikan tindakan. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji normalitas Shapiro-Wilk. Dengan bantuan program SPSS dan menggunakan alpha ( $\alpha$ ) = 0,05 didapat hasil pengujian pada output berikut:

**Tabel 6.** Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dengan Anak Kelompok Kontrol Sesudah dilakukan Tindakan

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sesudah Tindakan	Eksperimen	,267	10	,042	,822	10	,027
	Kontrol	,311	10	,007	,794	10	,012

Dari output di atas didapat nilai Sig. sebesar 0,027 untuk sesudah tindakan kelas eksperimen. Nilai tersebut kurang dari nilai alpha ( $0,027 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal. Sedangkan kelompok kontrol didapat nilai Sig. sebesar 0,012 yang kurang dari nilai alpha ( $0,012 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,060	1	18	,037

Dari perhitungan diperoleh nilai p-value sebesar 0,037. Dikarenakan nilai tersebut kurang daripada alpha (Asymp.Sig.  $< 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak homogen. Dikarenakan asumsi normalitas dan homogenitas data tidak terpenuhi maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode non-parametrik yaitu dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Mann-Whitney adalah salah satu metode pengujian hipotesis di mana data yang digunakan bebas (tidak berpasangan), tidak memerlukan berdistribusi normal, dan tidak homogen.

### Uji Mann-Whitney

**Tabel 7.** Perhitungan Uji Hipotesis Perbandingan Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur Sesudah Diberikan Tindakan.

Sesudah Tindakan	
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	55,000
Z	-3,819
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 <sup>b</sup>

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai p-value yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai tersebut lebih kecil ( $0,000 < 0,05$ ) yang menyatakan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya secara nyata dapat diyakini dengan tingkat keyakinan 95% terdapat perbedaan antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK BPP Malati Cianjur sesudah diberikan tindakan.

#### **D. Simpulan**

Kondisi objektif sebelum melakukan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TK BPP Malati Kec. Cilaku – Kab. Cianjur sebelum menggunakan Media Manipulatif Slime cenderung tidak berkembang sebagaimana terlihat hasil deskriptif yang menggambarkan seluruh anak masih belum memiliki kemampuan keterampilan motorik yang berkembang. Penerapan Media manipulatif slime dalam meningkatkan motorik halus anak dapat disimpulkan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil deskriptif yang menggambarkan adanya peningkatan dari yang sebelumnya belum berkembang menjadi mulai berkembang dan sudah ada yang berkembang sesuai dengan harapan, peningkatan keterampilan motorik halus anak sesudah penerapan dengan media manipulatif slime dapat dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan dengan hasil uji beda antara sebelum dan sesudah penerapan terdapat perbedaan yang signifikan.

Terdapat keberhasilan yang signifikan dari hasil penelitian, setelah di berikan media manipulative yang di buktikan pada saat awal sebelum di berikan media manipulatif untukn kelas ekperimen pada nilai alpha ( $0,341 > 0,05$ ) sedangkan kelas control ( $0,149 > 0,05$ ) maka kelompok control berdisbusi normal. Sedangkan pada normalyti pada kelas ekperimen ( $0,027 < 0,05$ ) dan kelas kobtrol ( $0,012 < 0,05$ ) dann pada hasil perebandingan kelas control dan kelas ekperimen padac kelas ekperimen ,341 dan kelas control ,149 sehingga dapat di simpulkan bahwa adaa peninggkatan yang signifikan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di TK BPP Malati setelah diberikan tindakan dengan media slime.

Hasil penelitian tentang” Efektifitas Media Manipulatif Slime Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Ditaman Kanak-Kanak Kecamatan Cilaku-Kabupaten Cianjur” dapat melakukan penelitian berdasarkan mikanisme yang tepat dan sesuai dengan metodologi penelitan, agar pada saat melakukan penelitian dapat berjalan sesuai dengan keinginan peneliti. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan rujukan dan dapat memperlengkap dan memperkaya hasil penelitian di Taman Kanak-Kanak. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan tambahan ilmu dan tambahan pengetahuan untuk dapat membuka wawasan baru tentang dunia anak- terlebih pada guru-guru dan semua yang terlibat aktif dalam mengembangkan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Cilaku-Kabupaten Cianjur. Disarankan lain bagi pendidik sebaiknya memberikan pembelajaran yang menyenangkan, menarik memiliki pengetahuan APE (Alat Permainan Edukatif), mampu meragakan Ape dengan baik kepada peserta didik. Bagi Kepala Sekolah, dapat membuka wawasan bagi kepala sekolah untuk menyediakan media yang lebih banyak dan menyediakan media yang lebih banyak dan menyediakan fasilitas atau bermain untuk mendukung proses belajar mengajar. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh pembelajaran media manipulatif slime. Peserta didk hendaknya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapatv meningkat motorik halus anak berkembvang secara optimal.

## Daftar Pustaka

- Andi, P. (2016), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Agustin, M. (2017) *Mengajar Yang Menyenangkan Dan Bermakna Bagi Anak*, CV Edena Ciptawira Mandiri.
- Agustin, M. (2017), *Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia TK & RA*. Jakarta: CV Wafi Media Tama.
- Agustin, M. (2017), *Mengajar Yang Menyenangkan Dan Bermakna Bagi Anak*. CV Edena Ciptawira Mandiri.
- Agustin, M. (2017), *Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia TK & RA*. CV Wafi Media Tama.
- Asmawati, L. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakary,
- Balci,N,C, (2015), *Screening Preschool Childern For Fine Motor Skill Environmental I.10*.
- B.R. Hergenhahn dan Matthew H, Olson, (2008), *The Ories of Learning*. Kencana Prenadamedia Group.
- Cep U W & Tini Sumartini, (2007), *Modul pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Darminta, *Psikologi Perkembangan Anak*, (2001), Jakarta, Universitas Terbuka.
- Decapria,R, (2003), *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogyakarta, Diva Pres.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2007), Jakarta, Balai Pustaka.
- Depdiknas.Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-kanak, (2007), Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita, M.Si *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (2014), Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Djaward Dahlan, (2000), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdajarya.
- Edelman Borden, Mariana, (2001), *Smart Start*, Kaifa.
- Eveline Siregar, Hartini Nara, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran Ghalia Indonesia*.
- Fatmawati, A,(2013), *Implementasi Playdough dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus*.Skripsi pada Jurusan PGPAUD FIP UPI, Bandung.
- F2h. *Buku Manual alat permainan Edukatif*. Adituka, (2011), Yogyakarta.
- Giri, M. (2007). UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.
- Hasan, M. (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta.
- Hariwijaya, (2007), *Metodologi dan Penulisan Skripsin Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta.
- Hikmayani, A. (2013), *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kirigami*. FIP UPI.
- Hildayani, Rini, (2006), *Psikologi Perkembangan Anak*.Jakarta. Univesitas Terbuka.
- Hurlock,B.E, (1978), *Child Development (Perkembangan Anak , Edisi Keenam penerjemah M*. Jakarta. Erlangga.
- Hughes dan E.H. Hughes. *Learning Teaching*, (2011), Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan*.Jakarta : Erlangga.
- Ismail,Andang, (2006), *Education Games*, Yogyakarta, Pilar Media.
- Imam Ghozali,M.Com,Akt, (2011), *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss19*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Imam Ghozali, (2011), *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamal Abdurrahman, Syaikh. *Islam Parenting*, (2014), Pendidikan anak metode nabi. Aqwam
- Jeanne Ellis Ormrod, (2009), *Psikologi Pendidikan membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Gelora Aksara Pratama.
- Juwita. Dwi, (2010), *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*, Surakarta, Universitas Muhammadiyah
- John W Santrock, (2003), *Perkembangan Anak*, Jakarta.
- John W Santrock. (2011), *Perkembangan Anak*. Jakarta.
- Johani Dimiyati, (2017), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Perdana Media Group Kartono, (2007), *Psikologi Anak*. Bandung. Mandar Maju.
- Kurikulum, (2013), PAUD PERMENDIKBUD NOMOR 146 Tahun 2014.
- Kulikulum, (2004), *Standar kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudlatul Athfal*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurikulum, (2013), PAUD PERMENDIKBUD NOMOR 146 Tahun 2014.
- Luluk Asmawati, (2014), *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung Rosdakari.
- Masnipal, (2018), *Menjadi Guru PAUD Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- M. Djawad Dahlan, (2000), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, Remaja Rosdakarya.
- M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*.
- M. Sopiudin Dahlan, (2011), *Statistik untuk kedokteran dan Kesehatan*.
- Masnipal, (2013), *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Martini, Jamarin, (2006), *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, Grasindo.
- Melinda, (2013). *Pengaruh Melukis Menggunakan Teknik Finger Painting terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Taman Kanak-Kanak*. FIP UPI.
- Mursid, (2015), *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung, Rosda.
- Muhibbin Syah, (2006), *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mursid, (2015), *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung, Rosda.
- Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (2004), Rineka Cipta.
- Richard Decaprio, (2013), *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Diva Press.
- Rosmala, D. (2005). *Berbagai Masalah Anak TK*. Jakarta.
- Robert E. Slavin, (2011), *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta, Indeks.
- Santrock, W, J, (2007), *Perkembangan Anak Jilid*, Jakarta, Erlangga
- Suyono, Hariyanto, (2014), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Remaja Rosda
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kombinasi* Alfabeta.
- Sujiono, Y, Bambang, (2008). *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sumantri, (2005), *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Slavin, Robert E, (2011), *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta, Pt Indeks.
- Syaikh Jamal Abdurrahman, (2010), *Islam Parenting. Pendidikan Anak Metode Nabi*. Aqwam.
- Sujiono, Bambang, (2008), *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Solehuddin, M, (2000), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. FIP UPI.

- Sujiono, Y.N, (2011), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, PT. Indeks.
- Sumantri. (2005), *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta, Depdinas. Standar Nasional PAUD PermenDikBud Nomor 137 Tahun 2014.
- Unisba, (2017), *Buku Pedoman Akademik*, Bandung.
- Yusuf, S, (2006), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2011), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, Junita Dwi, Asmawulan, Tri, (2011), *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*, Surakarta, Qinant.